

**HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN KEPATUHAN
PELAKSANAAN SPO PENCEGAHAN RISIKO PASIEN JATUH DI
RUANG RAWAT INAP RSI JEMURSARI
SURABAYA**

Alif If'al Lillah

ABSTRACT

The implementation of patient safety such as reducing the risk of falling patients requires Standard Operating Procedures (SOPs) and implementation guidelines. Based on the data obtained, it was found that the ISKP achievement that did not meet the standards was 98.27% in 2021 at RSIS Jemursari. The root of the problem of service quality is that nurses' compliance is not optimal in implementing SOP. This study aims to analyze the relationship between nurses' motivation and compliance with the SOP implementation of the risk of injury to patients falling in the inpatient ward. The type of research used in this study is correlational analytic conducted in a cross sectional manner, using a crosstab test with a population of 60 people, samples taken as many as 37 nurses with a classification of 3 inpatient rooms. Data analysis using Spearman correlation statistical test. The results showed a significant value of 0.223, there was no relationship between motivation and SOP for preventing the patient's risk of falling. The compliance of officers in the implementation of SOPs to prevent the risk of falling patients is not optimal, the average value of achievement is 89.2% (standard 100%) and has a good motivation of 91.9%. In conclusion, the implementation of the SOP to prevent the risk of falling patients at the Jemursari RSIS inpatients has not been maximized and the results have not reached the target. Based on the results of the study, it is necessary to increase the motivation of nurses who can improve the implementation of the SOP to prevent the risk of falling so that the hospital's goals can be achieved. This can be pursued through coaching by providing rewards, improving education, training, and seminars, and increasing self-awareness by implementing effective communication about the importance of patient safety.

Keywords: Nurse compliance, SOP, Motivation

**HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN KEPATUHAN
PELAKSANAAN SPO PENCEGAHAN RISIKO PASIEN JATUH DI
RUANG RAWAT INAP RSI JEMURSARI
SURABAYA**

Alif If'al Lillah

ABSTRAK

Penyelenggaraan keselamatan pasien seperti mengurangi pasien risiko jatuh memerlukan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan panduan pelaksanaannya. Berdasarkan data yang diperoleh didapatkan hasil bahwa capaian ISKP yang belum memenuhi standar sebesar 98,27% pada tahun 2021 di RSIS Jemursari. Akar masalah dari mutu pelayanan yaitu belum optimalnya kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan pelaksanaan SPO pencegahan risiko cedera pasien jatuh pada ruang rawat inap. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional dilakukan secara cross sectional, menggunakan uji crosstab dengan jumlah populasi sebesar 60 orang, sampel yang diambil sebanyak 37 perawat dengan klasifikasi sebanyak 3 ruang rawat inap. Analisa data menggunakan uji statistik korelasi spearman. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan 0,223 tidak ada hubungan antara motivasi terhadap SPO pencegahan risiko pasien jatuh. Kepatuhan petugas dalam pelaksanaan SPO pencegahan risiko pasien jatuh belum optimal, nilai rata-rata capaian 89,2% (standar 100%) dan memiliki motivasi kategori baik 91,9%. Kesimpulannya, pelaksanaan SPO pencegahan risiko pasien jatuh di rawat inap RSIS Jemursari belum maksimal dan hasil belum mencapai target. Berdasarkan hasil penelitian maka diperlukan peningkatan motivasi perawat yang dapat meningkatkan pelaksanaan SPO pencegahan risiko jatuh sehingga dapat tercapai tujuan rumah sakit. Hal ini dapat diupayakan melalui pembinaan dengan memberikan reward, peningkatan pendidikan, pelatihan, maupun seminar, dan meningkatkan kesadaran diri dengan menerapkan komunikasi efektif tentang pentingnya patient safety.

Kata Kunci : Kepatuhan perawat, SPO, Motivasi